

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bulan Oktober tahun 2009 tentang tingkat pengetahuan ibu masa nifas tentang ASI eksklusif dan perawatan payudara masa nifas di wilayah kerja Puskesmas Kalibening Kabupaten Banjarnegara tahun 2009, diperoleh hasil sebagai berikut :

##### 1. Karakteristik Umur Responden

Seorang ibu masa nifas adalah ibu yang secara kesehatan telah siap untuk memberikan ASI dan umur responden dikategorikan menjadi 4 kelompok :

Tabel 4.1  
Distribusi Frekuensi Ibu Masa Nifas Berdasarkan Umur

No	Umur ( Tahun )	Frekuensi ( n )	Prosentase ( % )
1.	< 19	11	17,7
2.	19-23	28	45,2
3.	24-30	15	24,2
4.	30 >	8	12,9
	Total	62	100

Dari tabel 4.1 di atas diketahui bahwa jumlah responden terbanyak berumur 19-23 tahun sebanyak 28 ( 45,2 % ).

##### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Pengertian

###### ASI eksklusif

Pengetahuan ibu mengenai pengertian ASI eksklusif sangat berpengaruh pada ibu dalam memberikan ASI saja pada bayi usia 0 sampai 6

bulan. Pengetahuan pengertian ASI eksklusif dikategorikan menjadi 4 kelompok rentan ordinal.

Tabel 4.2  
Distribusi Frekuensi Ibu Masa Nifas Menurut Pengetahuan  
Pengertian ASI eksklusif

No	Kategori	Frekuensi ( n )	Prosentase ( % )
1	Baik	12	19,3
2	Cukup	15	24,2
3	Kurang baik	30	48,4
4	Tidak Baik	5	8,1
	Total	62	100

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu masa nifas tentang pengertian ASI eksklusif kurang baik dengan jumlah 30 responden atau 48,4 %.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang manfaat ASI eksklusif

Pengetahuan Ibu masa nifas tentang manfaat ASI eksklusif berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi. Pengetahuan tentang manfaat ASI eksklusif dikategorikan menjadi 4 kelompok rentan ordinal.

Tabel 4.3  
Distribusi Frekuensi Ibu Masa Nifas Menurut Pengetahuan  
Manfaat ASI eksklusif

No	Kategori	Frekuensi ( n )	Prosentase ( % )
1	Baik	10	16,2
2	Cukup	11	17,8
3	Kurang baik	34	54,8
4	Tidak Baik	7	11,2
	Total	62	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu masa nifas tentang manfaat ASI eksklusif sebagian besar berpengetahuan kurang baik sebanyak 34 orang ( 54,8 % ).

#### **4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Tentang Langkah-Langkah Dalam Merawat Payudara**

Perawatan payudara masa nifas berpengaruh pada keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif. Pengetahuan tentang manfaat langkah-langkah dalam perawatan payudara dikategorikan menjadi 4 kelompok rentan ordinal.

Tabel 4.4  
Distribusi Frekuensi Ibu Masa Nifas Menurut Pengetahuan Langkah-langkah dalam perawatan Payudara

No	Kategori	Frekuensi ( n )	Prosentase ( % )
1	Baik	12	19,4
2	Cukup	19	30,6
3	Kurang baik	7	11,3
4	Tidak Baik	24	38,7
Total		62	100

Dari tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang langkah-langkah perawatan payudara ibu masa nifas dalam kategori tidak baik dengan responden 24 orang ( 38,7%).

#### **5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan responden tentang masalah-masalah yang terdapat dalam pemberian ASI.**

Ibu masa nifas dalam memberikan ASI sering kali mengalami masalah, adapun pengetahuan responden tentang masalah yang terdapat dalam pemberian ASI dikategorikan menjadi 4 kelompok rentan ordinal.

Tabel 4.5  
Distribusi Frekuensi Ibu Masa Nifas Menurut Pengetahuan Tentang  
Masalah-Masalah Yang Terdapat Dalam Pemberian ASI

No	Kategori	Frekuensi ( n )	Prosentase ( % )
1	Baik	9	14,5
2	Cukup	21	38,8
3	Kurang baik	15	24,2
4	Tidak Baik	17	27,5
	Total	62	100

Dari tabel 4.5 di atas menunjukkan pengetahuan ibu masa nifas tentang masalah-masalah pemberian ASI eksklusif dalam kategori berpengetahuan cukup yaitu berjumlah 21 orang ( 38,8).

## B. PEMBAHASAN

Pengetahuan ibu masa nifas tentang ASI eksklusif dan perawatan payudara masa nifas di wilayah kerja Puskesmas Kalibening Kabupaten Banjarnegara bulan september sampai november tahun 2009 yang berjumlah 62 responden meliputi, pengetahuan pengertian ASI eksklusif, pengetahuan ibu tentang manfaat ASI eksklusif, pengetahuan ibu tentang langkah-langkah dalam merawat payudara dan pengetahuan ibu tentang masalah yang terdapat dalam pemberian ASI eksklusif.

### 1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Umur responden ibu pada masa nifas di wilayah kerja Puskesmas Kalibening Kabupaten Banjarnegara berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil yang bervariasi dan sebagian besar yaitu responden berumur 19 tahun – 23 tahun sebanyak 28 (45, 2 %), keadaan umur tersebut termasuk usia produktif, menurut Pudjiadi (2002) banyaknya ASI yang akan dihasilkan oleh payudara ibu tidak bergantung pada besarnya

payudara ibu karena bisa saja payudara yang besar itu, karena jaringan lemaknya banyak dari pada jaringan penghasil ASI, tapi biasanya ibu berusia 19-23 tahun produksi ASI lebih banyak dari ibu berusia 30 tahun keatas.

Umur berpengaruh pada peningkatan pengetahuan karena kemampuan mental yang diperlukan untuk mempelajari dan menyusun diri pada situasi baru, seperti mengingat hal-hal yang dulu pernah dipelajari, dan berfikir kreatif dimana usia 20 sampai 30 tahun kematangan daya pikir sedang berkembang dan mencapai puncaknya (Pudjadi, 2001).

## **2. Tingkat Pengetahuan Responden Menurut Pengertian ASI Eksklusif**

Menurut Baskoro (2008), ASI eksklusif yaitu pemberian ASI saja sebagai makanan tunggal tanpa pemberian makanan lain sampai usia 6 bulan. Dimana pada penelitian ini diketahui bahwa kelompok responden sebagian besar berpengetahuan kurang baik sejumlah 30 (48,45%).

Menurut Soekanto (2002), pengetahuan dapat diperoleh dari informasi baik secara lisan maupun tertulis. Melalui berbagai media cetak maupun elektronik berbagai informasi dapat diterima oleh masyarakat, sehingga seseorang yang lebih sering terpapar media masa (televisi, radio, majalah, pamflet dan lain – lain) akan memperoleh informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan orang yang tidak pernah terpapar informasi. Paparan media ini berarti mempengaruhi tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang.

### **3. Tingkat Pengetahuan Responden Menurut Manfaat ASI Eksklusif**

Manfaat ASI eksklusif ada 3 macam yaitu manfaat bagi bayi, manfaat bagi ibu dan manfaat bagi keluarga (Soedjiningsih, 2000). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden berpengetahuan kurang baik sebanyak 34 (54,8%).

Menurut Notoatmodjo (2002), pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia yaitu indra penglihatan, penciuman, rasa dan raba, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Hal ini penting untuk terbentuknya tindakan seseorang

### **4. Tingkat Pengetahuan Responden Menurut Langkah-langkah Perawatan Payudara.**

Langkah-langkah perawatan payudara Menurut (Huliana, 2003) menyiapkan alat dan bahan serta melakukan langkah-langkah pengurutan payudara yaitu pengurutan pertama terdiri dari 4 gerakan yang dilakukan pada kedua payudara selama 5 menit, pengurutan kedua menyokong payudara kiri dengan tangan kiri, kemudian 2/3 jari tangan kanan membuat gerakan memutar sambil menekan mulai dari pangkal payudara dan berakhir pada puting susu. Melakukan tahap yang sama pada payudara kanan. Melakukan 2 kali gerakan pada setiap payudara. Pengurutan ketiga menyokong payudara dengan satu tangan, sedangkan tangan yang lain mengurut payudara dengan

sisi kelingking dari arah tepi kearah puting susu, lakukan gerakan ini sekitar 30 kali.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan langkah-langkah perawatan payudara responden berpengetahuan tidak baik sebanyak 24 responden (38,7 %). Pengalaman seorang individu terhadap suatu hal biasa diperoleh dari lingkungan kehidupan dalam proses perkembangannya, misalnya; saling mengikuti kegiatan yang mendidik seperti seminar. Organisasi dapat memperluas jangkauan pengalaman karena dari berbagai kegiatan tersebut informasi tentang suatu hal dapat diperoleh (Soekanto, 2002).

#### **5. Tingkat Pengetahuan Responden Menurut Masalah-masalah Yang Terdapat Dalam Pemberian ASI.**

Masalah dalam pemberian ASI yaitu puting susu lecet, payudara bengkak dan bingung puting. Puting susu lecet dapat disebabkan trauma pada puting susu, selain itu dapat juga terjadi retak dan pembentukan celah - celah. Payudara bengkak terjadi karena edema ringan oleh hambatan vena atau saluran limfe akibat ASI yang menumpuk di dalam payudara. Kejadian seperti ini jarang terjadi kalau pemberian ASI sesuai dengan kemauan bayi akibatnya bayi tidak menyusu dengan kuat mungkin ini di sebabkan karena posisi bayi pada payudara salah sehingga proses menyusui tidak benar. Bingung puting adalah suatu keadaan yang terjadi karena bayi mendapat susu formula dalam botol bergantian dengan menyusu. Peristiwa ini terjadi karena proses menyusu

pada puting ibu berbeda dengan menyusu pada botol. Menyusu pada puting memerlukan kerja otot-otot pipi, gusi, langit-langit dan lidah, sebaliknya menyusu pada botol akan membuat bayi pasif menerima susu karena dot sudah berlubang diujungnya (Huliana, 2003).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden berpengetahuan cukup tentang masalah-masalah yang terdapat dalam pemberian ASI sebanyak 21 responden (33,8 %). Pengetahuan yang cukup pada ibu masa nifas dalam hal ini karena adanya interaksi dengan orang lain. Ini sejalan dengan pendapat Soekanto(2002) bahwa manusia adalah makhluk sosial, dimana di dalam kebutuhan saling berinteraksi antara satu dengan yang lain. Individu yang dapat berinteraksi secara *continue* akan lebih besar terpapar informasi. Sementara faktor hubungan sosial juga mempengaruhi kemampuan individu sebagai komunikan untuk menerima pesan.

### **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Saat pengisian kuesioner responden punya kepentingan lain saat berkunjung ke Puskesmas Kalibening yaitu untuk mendapatkan pelayanan KB dan imunisasi sehingga dalam menjawab kuesioner responden tidak fokus dan terburu-buru.